**JURNAL**

# ANALISIS DISPOSISI MATEMATIS SISWA DITINJAU DARI *ADVERSITY QUOTIENT (AQ)*

## *ANALYSIS OF SETUDENTS DISPOSITION MATHEMATICS BASED ON ADVERSITY QUOTIENT (AQ)*

**Oleh:**

**DITA SETYANINGRUM**

**13.1.01.05.0202**

**Dibimbing oleh :**

1. **AAN NURFAHRUDIANTO**
2. **RATNA YULIS TYANINGSIH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2017**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : DITA SETYANINGRUM |
| NPM | : 13.1.01.05.0202 |
| Telepun/HP | : 085708446824 |
| Alamat Surel (Email) | : kezia.dita.setyaningrum@gmail.com |
| Judul Artikel | : ANALISIS DISPOSISI MATEMATIS SISWA DITINJAU DARI *ADVERSITY QUOTIENT (AQ)* |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP / PENDIDIKAN MATEMATIKA |
| Nama Perguruan Tinggi | : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI |
| Alamat Perguruan Tinggi | : JL. K.H. ACHMAD DAHLAN NO. 76 KEDIRI |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 22 Juli 2017

| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
|---|---|---|
| AAN NURFAHRUDIANTO | RATNA YULIS TYANINGSIH | DITA SETYANINGRUM |
| NIDN. 0724077901 | NIDN. 0709079001 | NPM. 13.1.01.05.0202 |

# ANALISIS DISPOSISI MATEMATIS SISWA DITINJAU DARI *ADVERSITY QUOTIENT (AQ)*

Dita Setyaningrum
13.1.01.05.0202
FKIP – Pendidikan Matematika
kezia.dita.setyaningrum@gmail.com
Aan Nurfahrudianto, Ratna Yulis Tyaningsih
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh miminmya kesadaran masyarakat akan pentingnya aspek afektif dalam dunia pendidikan khususnya matematika. Dalam matematika sikap positif terhadap matematika yang mencakup percaya diri, fleksibel, gigih, rasa ingin tahu dan mengapresiasi peranan matematika disebut dengan disposisi matematis. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi disposisi matematis adalah *Advesity Quotient (AQ)* yang memiliki tiga tingkatan yaitu *climber, camper* dan *quitter*.

Tujuan penelitian ini adalah bagaimana disposisi matematis siswa dengan *AQ climber, camper dan quitter*? Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah angket aq yang digunakan untuk mengelompokkan tingktan aq siswa dan lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui disposisi matematis siswa.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah (1) Subyek dengan *AQ climber* mempunyai skor disposisi matematis sebesar 90% dapat menunjukkan semua indikator disposisi matematis siswa yaitu percaya diri, fleksibel, gigih, rasa ingin tahu dan mengapresiasi peranan matematika. (2) Subyek dengan *AQ camper* mempunyai skor disposisi matematis sebesar 57,5% dapat menunjukkan tiga indikator disposisi matematis siswa yaitu percaya diri, rasa ingin tahu dan mengapresiasi peranan matematika. (3) Subyek dengan *AQ quitter* mempunyai skor disposisi matematis sebesar 41,5% sama sekali tidak menunjukkan disposisi matematis.

**KATA KUNCI :** Disposisi Matematis, *Adversity Quotient*

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan pembaharuan kurikulum pendidikan. Di Indonesia telah diterapkan sebuah kurikulum yang disebut Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dirancang dengan salah satu karakteristiknya adalah mengembangkan sikap, pengetahuan dan ketrampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.

Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa pengetahuan dan ketrampilan adalah aspek terpenting dalam pendidikan dan lebih mengesampingkan sikap, padahal jika ketiga aspek tersebut digabungkan sama sama pentingnya untuk mendukung keberhasilan siswa.

Salah satu afektif siswa dalam pembelajaran matematika saat 1 dikenal dengan istilah disposisi matematis (Sefalianti, 2013:3). Disposisi matematis menurut Sukamto (2013:3) adalah kecenderungan untuk berpikir dan bertindak secara positif.

Dalam upaya meningkatkan disposisi matematis siswa, salah satu faktor internal yang mempengaruhi, adalah *Adversity Quotient. Adversity Quotient* (AQ) merupakan faktor yang dapat menentukan bagaimana, jadi atau tidaknya, serta sejauh mana sikap, kemampuan, dan kinerja individu terwujud di dunia (Saidah, 2014:2).

*Adversity Quotient* (AQ) adalah kegigihan dalam mengatasi segala rintangan dalam mendaki puncak sukses yang diinginkan (Stoltz ,200:6-20). Dalam menghadapi masalah terdapat tiga tipe anak, yaitu: tipe *quitter* (mereka yang berhenti), tipe *camper* (mereka yang berkemah), dan tipe *climber* (mereka yang mendaki). Tipe *quitter* adalah anak yang akan berusaha menjauh dari permasalahan. Tipe *camper* adalah anak yang belum mencapai puncak tetapi sudah merasa puas dengan kondisi yang telah dicapainya dan tidak mau mengambil resiko. Tipe *climber* adalah anak yang sudah mempunyai tujuan dan target. Untuk mencapai tujuan itu ia mampu berusaha dengan ulet dan gigih.

## II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas X MIPA-4 di SMA Negeri 5 Kediri pada semester genap 2016/2017. Adapun iinstrumen yang digunakan untuk pengambilan data penelitian adalah angket dan lembar observasi.

Angket digunakan untuk mengetahui tingkatan *Adversity Quotient* siswa. Angket yang digunakan disusun berdasarkan dimensi-dimensi pada *Adversity Quotient.* Dari hasil angket siswa akan dikelompokkan berdasarkan tingkatan *Adversity Quotient.* Dari masing-masing kelompok akan diambil satu siswa yang akan digunakkan sebagai subyek penelitian.

Lembar obsevasi digunakan untuk mengetahui disposisi matematis siswa. Lembar observasi ini diisi oleh

pengamat selama pembelajaran berlangsung selama dua kali. Selanjutnya dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan triangulasi waktu.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil angket *Adversity Quotient* diperoleh 6 siswa pada kelompok *climber*, 20 siswa pada kelompok *camper*, dan 4 siswa pada kelompok *quitter*. Dari masing-masing kelompok tersebut dipilih satu siswa sebagai subyek penelitian dengan nilai sebagagi berikut:

| Subyek | Skor AQ |
|---|---|
| Climber | 102 |
| Camper | 93 |
| Quitter | 68 |

**1. Disposisi matematis siswa pada *Adversity Quotient climber***

Hasil disposisi matematis siswa pada *AQ Climber* mempunyai persentase rata-rata disposisi matematis sebesar 90%. Subyek dengan *AQ Climber* tersebut menunjukkan semua indikator disposisi matematis yaitu percaya diri, fleksibel, gigih, rasa ingin tahu dan mengapresiasi peranan matematika.

**2. Disposisi matematis siswa pada *Adversity Quotient camper***

Hasil disposisi matematis siswa pada *AQ Camper* mempunyai persentase rata-rata disposisi matematis sebesar 57,5%. Subyek dengan *AQ Camper* tersebut dapat menunjukkan tiga indikator disposisi matematis yaitu percaya diri, rasa ingin tahu dan mengappresiasi peranan matematika.

**3. Disposisi matematis siswa pada *Adversity Quotient quitter***

Hasil disposisi matematis siswa pada *AQ Quitter* mempunyai persentase rata-rata disposisi matematis sebesar 41,25%. Subyek dengan *AQ Climber* tersebut tidak menunjukkan disposisi matematisnya pada semua indikator, baik percaya diri, fleksibel, gigih, rasa ingin tahu maupun mengapresiasi peranan matematika.

### B. Kesimpulan

Dari hasil data yang telah diperoleh, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Siswa dengan AQ climber dapat menunjukkan semua indikator disposisi matematis yaitu percaya diri, fleksibel, gigih, rasa ingin tahu dan mengapresiasi peranan matematika
2. Siswa dengan AQ camper dapat menunjukkan tiga indikator disposisi matematis yaitu percaya diri, rasa ingin tahu dan mengappresiasi peranan matematika
3. Siswa dengan AQ quitter tidak dapat menunjukkan disosisi matematis sama sekali.

Kesimpulan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

| **Indikator** | ***AQ Climber*** | ***AQ Camper*** | ***AQ Quitter*** |
|---|---|---|---|
| Percaya diri | √ | √ | - |
| Fleksibel | √ | - | - |
| Gigih | √ | - | - |
| Rasa ingin tahu | √ | √ | - |
| Mengapresiasi peranan matematika | √ | √ | - |

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara

Katz, Lilian G. 1993 a. *Dispositions As Educational Goals. Eric digest*. Eric Clearinghouse On Elementary And Early Childhood Education Urbana Il.

Maxwell, Kathleen. 2001. Positive Learning Disposition in Mathematics.

Saidah, Shofiyatus dan Aulia, Lailatuzzahro Al-Akhda. 2014. Hubungan Self Efficacy Dengan Adversity Quotient (AQ). *Jurnal Psikologi*.

Sefalianti, Berta. 2014. Penerapan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Disposisi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1 (2).

Stoltz, Paul G. 2001. *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Grasindo

Sukamto. 2013. Strategi Quantum Learning Dengan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Disposisi Dan Penalaran Matematis Siswa. *Journal of Primary Educational*.